

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN
SELF EFFICACY TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI
MAHASISWA S1 AKUNTANSI ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**

Wahyu Indah Dwi Rengganis¹, Norita Citra Yuliarti², Ari Sita Nastiti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.

Email: rengganisview2401@gmail.com¹, norita@unmuhjember.ac.id²,
arisitanastiti@unmuhjember.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Self Efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Sarjana Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control, Financial Knowledge dan Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Pribadi, Lokus Kendali, Pengetahuan Finansial dan Efikasi Diri.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of Locus of Control, Financial Knowledge and Self Efficacy on the personal financial management of Bachelor of Accounting students class of 2019, Muhammadiyah University of Jember. This research uses primary data collected through questionnaires. The sample used in this research was Bachelor of Accounting students class of 2019 at Muhammadiyah University of Jember. The method used to determine the sample was purposive sampling, with a total sample of 46 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The research results show that Locus of Control, Financial Knowledge and Self Efficacy have a positive and significant effect on the personal financial management of Bachelor of Accounting students class of 2019 at Muhammadiyah University of Jember.

Keywords: *Personal Financial Management; Locus of Control; Financial Knowledge and Self Efficacy.*

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 memiliki potensi untuk merevolusi dunia melalui kemajuan teknologi yang semakin pesat berkembang serta semakin kompleks dan canggih. Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut rupanya berperan aktif pada proses dan mekanisme bisnis karena semakin mudahnya seseorang dalam melakukan suatu transaksi. Salah satu transaksi yang digemari masyarakat yaitu transaksi yang dilaksanakan *online*, dikarenakan lebih praktis dan mampu dilaksanakan kapan saja dan dimana saja tanpa adanya batasan atau hambatan tertentu. Menurut Rizaldi (2020) melalui media teknologi, transaksi mampu dijalankan tanpa terdapat halangan waktu serta ruang yang berarti. Selain tersedianya transaksi *online* yang memudahkan proses bertransaksi, tersebar luasnya swalayan dengan berbagai strategi marketing yang mampu menarik minat masyarakat dalam berbelanja turut serta mendorong adanya peningkatan konsumsi masyarakat kita. Bukan hal baru jika masyarakat kini tumbuh dan berada di dalam pola hidup serta budaya konsumtif (Tara & Anshori, 2022). Tidak hanya itu, terdapat banyak layanan seperti aplikasi penyedia jasa hutang berbasis online yang dapat memberi kemudahan dalam pengajuan pinjaman uang dengan iming-iming angsuran atau bunga rendah. Tren pemanfaatan pinjaman (kredit) yang mudah dan praktis untuk digunakan, ditambah dengan desakan hadirnya gaya dan pola hidup yang mahal serta modern pada lingkup pertemanan masyarakat, khususnya pada pertemanan para pemuda zaman sekarang membuat anak muda mempunyai pola hidup konsumtif (Tara & Anshori, 2022). Apabila situasi tersebut tidak diselaraskan dengan kesiapan pendapatan atau modal yang cukup, pasti

akan menimbulkan masalah serius. Oleh karenanya, praktik berkenaan dengan manajemen keuangan (*financial management*) perlu diimplementasikan secara positif, sehingga tidak melahirkan permasalahan keuangan yang tidak diharapkan, seperti perilaku yang belum mampu membedakan antara keinginan dengan kebutuhan (Nurlaila, 2020). Manajemen konsumsi merupakan salah satu aspek dari perilaku manajemen finansial individu, akan tetapi terdapat aspek-aspek lainnya seperti manajemen kredit, investasi atau tabungan, serta manajemen arus kas (Dew dan Xiao, 2011). Wawasan mahasiswa Indonesia terkait keuangan apabila dilihat secara empiris masih dikatakan rendah. Melalui penelitian yang dilaksanakan Lutfi dan Iramani (2008) berkenaan dengan finansial mahasiswa ekonomi di Indonesia, memperlihatkan bukti jika wawasan serta penerapan finansial pada kelompok mahasiswa berusia 18 – 24 tahun dikatakan kurang cukup. Berdasar pada survei yang dilaksanakan Krisna *et al.*, (2010) berkaitan dengan wawasan serta penerapan finansial mahasiswa pada universitas pendidikan di Indonesia didapatkan rata-rata skor yakni 63%, dimana hasil tersebut memperlihatkan jika taraf wawasan finansial mahasiswa masih jauh dari kata cukup atau tergolong dalam kategori rendah. Oleh karenanya, pengelolaan keuangan memiliki peran yang sangat krusial guna menyusun rencana yang lebih baik dalam proses pengambilan ketetapan keuangan, memahami kewajiban dan sejumlah hak sebagai pengguna produk keuangan serta dapat mengendalikan risiko secara lebih baik (Lusardi, 2010). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dipercayai sebagai mahasiswa yang sebagian besar mempunyai keahlian serta wawasan pada bidang ilmu manajemen finansial, akan tetapi realitanya mayoritas dari himpunan

mahasiswa tersebut belum mampu mengimplementasikan ilmu finansial yang diperolehnya pada jenjang perkuliahan untuk mengatur finansial pribadinya. Oleh karenanya, cukup sering menjumpai mahasiswa yang kehabisan uang sakunya sebelum tenggat waktu yang ditetapkan oleh setiap mahasiswa. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Fatimah (2019), dimana pada penelitian tersebut mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial serta Fakultas Ekonomi tidak mempunyai rencana keuangan yang matang, sehingga uang saku yang dimiliki habis sebelum waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun penelitian pendahulu yang dilaksanakan Chotimah dan Rohayati (2015) mengemukakan jika terdapat beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya menemukan permasalahan keuangan, dimana hal tersebut terjadi karena kesulitan dalam mengatur uang sakunya dengan tidak adanya persiapan anggaran yang memadai serta konsumtifnya pola hidup mahasiswa. Pada penelitian pendahulu lainnya oleh Suryanto (2017), yang dilaksanakan pada mahasiswa FISIP Universitas Padjajaran memperlihatkan jika mayoritas mahasiswa mengabaikan ulasan penyisihan keuangan sehingga berpengaruh pada kekurangan finansial.

Memaknai fenomena permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meyakinkan mahasiswa pada pengelolaan keuangannya. Maka dari itu dengan adanya fenomena tersebut dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Self Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan pribadi mahasiswa angkatan 2019 S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Istijono & Damak (2016)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Personal Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Independent</i> <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Personal Income</i> <i>Dependent</i> : <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Self Efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Financial management Behavior</i> ; <i>Financial knowledge</i> serta <i>personal income</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial management behavior</i>
2	Yus. Izzatiati & Indriani (2018)	<i>The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial management Behavior and Satisfaction</i>	<i>Independent</i> <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> <i>Dependent</i> : <i>Financial Management Behavior</i> dan <i>Satisfaction</i>	Two-Step Multiple Regression Analysis	<i>Financial Literacy</i> does not effect <i>Financial management Behavior</i> ; <i>Financial Attitude</i> affects <i>Financial Management Behavior</i> (1) <i>Financial Literacy</i> and <i>Financial Attitude</i> does not effect <i>Financial Satisfaction</i> ; <i>Financial Management Behavior</i> affects <i>Financial Satisfaction</i>
3	Siregar (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa Persepsi Program Bimbingan Akademik UIN Alauddin Makassar	<i>Independent</i> <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> <i>Dependent</i> : <i>Financial Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i>
4	Rahman & Asmahan (2018)	Pengaruh <i>Demografi</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Tambora	<i>Independent</i> <i>Demografi</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> <i>Dependent</i> : <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Demografi</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; <i>locus of control</i> serta <i>financial self efficacy</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
5	Herliana dan Yenni (2016)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Internal Locus of Control</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> Pokok UNWID Kota Bukit Tinggi	<i>Independent</i> <i>Financial Knowledge</i> , <i>Internal Locus of Control</i> <i>Dependent</i> : <i>Personal Financial Management Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Financial Knowledge</i> dan <i>Internal Locus of Control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i>
6	Bryon Lukasi et al (2021)	<i>Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self Efficacy to Financial Management Behavior in Adolescent Generation</i>	<i>Independent</i> <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Self Efficacy</i> <i>Dependent</i> : <i>Financial Management Behavior</i>	Multiple Linear Regression	<i>Financial knowledge of financial attitude, locus of control, and financial self efficacy</i> is partially significant and positive behavior on <i>financial management</i>
7	Thamam et al (2022)	<i>The Development of Emotional Intelligence, Self Efficacy and Locus of Control in Adult Students</i>	Variable: <i>Self Efficacy</i> and <i>Locus of Control</i>	Factor Analysis	<i>The finding provide evidence that psychological competencies that respectively effect work performance are key benefits of MEd education</i>

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) yaitu teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya telah diperkenalkan pada tahun 1975 oleh Fishbein dan Ajzen. TPB sudah secara luas diterima menurut Ajzen yang dimanfaatkan sebagai media untuk menelaah disimilaritas antara niat dan sikap, serta perilaku atau tindakan dan niat. Pada konteks ini, usaha untuk memanfaatkan TPB sebagai metode untuk menggambarkan *whistleblowing* mampu membantu mengatasi sejumlah kekurangan dari penelitian terdahulu, serta

memberikan cara guna mengetahui ketimpangan signifikan yang terlihat antara perilaku dan sikap (Atik, 2018).

2.3 Manajemen Keuangan Pribadi

Pada disiplin ilmu keuangan memiliki salah satu konsep yang esensial yaitu manajemen keuangan pribadi. Tingkah laku individu dalam mengelola keuangan pribadi dari kerutinan serta perspektif individu tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen keuangan pribadi. Definisi lainnya dari manajemen keuangan pribadi yakni prosedur untuk menetapkan suatu keputusan mengenai keuangan. Manajemen keuangan pribadi berhubungan dengan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran, dimana siklus anggaran harus dikendalikan agar selaras dengan rencana awal anggaran yang sebelumnya sudah ditetapkan (Humaira, 2018).

2.4 Locus of Control

Pusat Kendali (*Locus of Control*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1966 oleh Julian Rotter yang merupakan ahli pembelajaran sosial. Seberapa jauh seseorang mempercayai jika suatu perihal yang terjadi dalam hidup dikontrol atau dipengaruhi oleh diri sendiri dikatakan sebagai *Locus of Control*.

2.5 Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan menurut Budiono (2015) berkaitan erat dengan literasi keuangan (*financial literacy*). Proses pengambilan suatu keputusan individu dengan melibatkan penggabungan sejumlah sumber daya, wawasan kontekstual, dan keterampilan atau kecakapan guna menganalisis informasi serta menetapkan keputusan berlandaskan pada resiko finansial dari keputusan tersebut merupakan definisi literasi finansial.

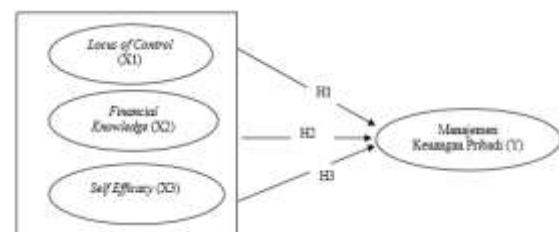
2.6 Self Efficacy

Pertama kali *self efficacy* diperkenalkan oleh Bandura (1997). *Self efficacy* didefinisikan sebagai kepercayaan yang dimiliki individu berkaitan dengan kapabilitasnya dalam mengelola serta menjalankan suatu tindakan atau langkah-langkah guna menggapai tujuan yang diharapkan. *Self efficacy* ini bisa dihubungkan dengan kondisi finansial atau *financial self efficacy*. Forbes dan Kara (2010) memaknakan *financial self efficacy* sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan individu atas kapabilitas untuk menggapai tujuan finansialnya yang didorong oleh sejumlah aspek seperti sosial, kepribadian, serta keterampilan keuangan

2.7 Kerangka Teoritis

Suatu wujud konseptual mengenai keterkaitan sejumlah variabel yang dilakukan identifikasi dikatakan sebagai kerangka pemikiran. Sementara, kerangka berpikir didefinisikan sebagai acuan konseptual mengenai cara teori saling berkaitan dengan sejumlah aspek yang sudah diidentifikasi sebelumnya sebagai fenomena yang krusial untuk dilaksanakan penelitian (Sugiyono, 2018).

Kerangka teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini data yang dipakai berdasarkan sifat yakni data kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini adalah pertanyaan pada setiap kuesioner yang digunakan dan gambaran umum objek penelitian. Penelitian ini menerapkan skor jawaban kuesioner dari responden sebagai data kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Mahasiswa S1 Akuntansi angkatan tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 84 mahasiswa adalah populasi dari penelitian ini. Sementara, sampel didefinisikan sebagai komponen dari populasi riset yang didalamnya meliputi karakteristik dan jumlah (Sugiyono, 2018).

Penetapan total sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini yakni menerapkan rumus Slovin oleh Taro Yamane (1973) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e² : Tingkat Kesalahan yang Ditoleransi

Total terdapat 84 mahasiswa pada populasi penelitian ini, dengan taraf kelonggaran atau kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,1 (10%), maka sampel yang dipakai guna mewakilkan seluruh populasi sejumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ n &= \frac{84}{1+84(0,1^2)} \\ n &= \frac{84}{1+84(0,01)} \end{aligned}$$

$$n = \frac{84}{1.84}$$

$$n = 45,6$$

Jadi sampel yang dimanfaatkan untuk dijadikan responden pada penelitian ini sebanyak 46 mahasiswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Kuesioner

Metode kuesioner atau angket dimanfaatkan peneliti sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner adalah salah satu teknik *sampling* yang dilaksanakan melalui pemberian sejumlah pernyataan serta pertanyaan secara tertulis, untuk kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018). Dalam pembuatan kuesioner mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sriwijaya (2017) dimana menggunakan 5 skala likert untuk mengukur masing-masing indikator setiap variabel.

Penyebaran kuesioner yang berwujud daftar pertanyaan tertulis kepada seluruh responden berkenaan dengan dampak atau pengaruh dari *locus of control*, *financial knowledge* serta *self efficacy* terhadap manajemen finansial pribadi digunakan sebagai pengumpulan data, dimana nantinya hasil dari tiap-tiap pertanyaan tersebut diukur dengan memanfaatkan skala likert. Skala likert dipakai untuk mengukur persepsi kelompok atau individu, pendapat serta sikap berkenaan dengan fenomena sosial yang terjadi. Variabel yang nantinya diukur memanfaatkan skala likert perlu dijelaskan kedalam bentuk indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut ditetapkan sebagai tolak ukur guna merancang sejumlah item pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiyono, 2018). Skor atau

pilihan jawaban dari seluruh kuesioner yang diajukan, yaitu:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 Skor
2. TS (Tidak Setuju) = 2 Skor
3. KS (Kurang Setuju) = 3 Skor
4. S (Setuju) = 4 Skor
5. SS (Sangat Setuju) = 5 Skor

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengujian yakni teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda. Uji hipotesis yang terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan). Semua data diolah menggunakan Software SPSS versi 20.

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Objek penelitian ini merupakan mahasiswa aktif S1 Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammdiyah Jember. Pada penelitian ini, tidak seluruh populasi dipakai untuk menjadi sampel, namun hanya sebagian saja. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan peneliti ketika melaksanakan penelitian, seperti dari segi total populasi, tenaga serta waktu yang cukup besar. Penetapan total sampel yang dimanfaatkan pada riset ini melalui perhitungan rumus *Slovin* milik Taro Yamane (1973). Jadi sampel yang

pada penelitian ini sebanyak 46 mahasiswa. Pendistribusian kuesioner *online* melalui media *google form* diterapkan untuk menghimpun data penelitian.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R-Tabel	Pearson Correlation	Keterangan
Self Efficacy (X1)	X1.1	0,284	0,857	Valid
	X1.2	0,284	0,885	Valid
	X1.3	0,284	0,849	Valid
	X1.4	0,284	0,802	Valid
	X1.5	0,284	0,783	Valid
	X1.6	0,284	0,825	Valid
	X1.7	0,284	0,846	Valid
	X1.8	0,284	0,827	Valid
Financial Knowledge (X2)	X2.1	0,284	0,683	Valid
	X2.2	0,284	0,856	Valid
	X2.3	0,284	0,672	Valid
	X2.4	0,284	0,806	Valid
Locus of Control (X3)	X2.1	0,284	0,681	Valid
	X2.2	0,284	0,806	Valid
	X2.3	0,284	0,794	Valid
	X2.4	0,284	0,923	Valid
	X2.5	0,284	0,835	Valid
	X2.6	0,284	0,923	Valid
	X2.7	0,284	0,897	Valid
	X2.8	0,284	0,902	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	X2.9	0,284	0,839	Valid
	Y1	0,284	0,784	Valid
	Y2	0,284	0,731	Valid
	Y3	0,284	0,787	Valid
	Y4	0,284	0,826	Valid
	Y5	0,284	0,757	Valid
	Y6	0,284	0,833	Valid
	Y7	0,284	0,566	Valid
	Y8	0,284	0,825	Valid
	Y9	0,284	0,730	Valid
	Y10	0,284	0,684	Valid
	Y11	0,284	0,680	Valid

Dari tabel 4.1 diatas memperlihatkan jika nilai *pearson correlation* semua indikator berada diatas 0,284 dan nilainya lebih besar dari r-tabel. Oleh karenanya, semua instrumen mampu dikatakan valid sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4.2.1 Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Self Efficacy (X ₁)	0,936	Reliabel
Financial Knowledge (X ₂)	0,737	Reliabel
Locus of Control (X ₃)	0,949	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,918	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, mampu diketahui jika nilai *Cronbach Alpha* ketiga variabel penelitian memperlihatkan nilai yang lebih besar dari 0,60, maka semua instrument tersebut reliabel dan penelitian dapat dilanjutkan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.45045856
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.057
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

Berdasar pada tabel 4.3 diatas, diketahui uji normalitas yang dilaksanakan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, memperlihatkan besaran nilai *Kolmogorov-Smirnov* yakni sebesar 0,979. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar apabila dikorelasikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tabel sebesar 0,05. Oleh karenanya, data yang dipakai pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal, sehingga kesimpulannya yakni model memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	<i>Self Efficacy</i>	.456 2.195
	<i>Financial Knowledge</i>	.456 2.230
	<i>Locus of Control</i>	.356 2.810

Berdasar pada hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.4 diatas memperlihatkan jika setiap variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 serta nilai *tolerance* diatas 10% atau 0,1. Oleh karenanya mampu disimpulkan jika tidak

terjadi hubungan multikolinearitas antara variabel bebas tersebut.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.198	1.934	2.171	.036
	<i>Self Efficacy</i>	.108	.086	.273	.215
	<i>Financial Knowledge</i>	-.082	.142	-.127	.565
	<i>Locus Of Control</i>	-.112	.078	-.352	.160

Berdasar pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui jika tiap-tiap variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disebut model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau dapat dikatakan model regresi yang baik.

4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian regresi linear berganda dimanfaatkan guna melakukan perhitungan seberapa besar dampak yang diciptakan dari variabel *locus of control*, *financial knowledge* serta *self efficacy* atas manajemen keuangan pribadi.

Pengolahan analisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS for windows* dengan rumus menurut Sugiyono (2018) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots$$

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.705	3.331	-.813	.421
	<i>Self Efficacy</i>	.401	.148	.262	.042
	<i>Financial Knowledge</i>	.541	.244	.203	.032
	<i>Locus Of Control</i>	.926	.134	.711	.000

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Pada dasarnya uji t atau uji parsial memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara mandiri dalam mengemukakan variasi dari variabel terikat (Ghozali 2016). Uji hipotesis parsial ini dilaksanakan dengan cara melakukan perbandingan pada taraf signifikan tiap-tiap variabel bebas dengan α (0,05). Jika taraf signifikan $t \leq \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima serta H_0 ditolak, apabila taraf signifikan $t > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak serta H_0 diterima.

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.708	3.331		-.813	.421
Self Efficacy	.401	.148	.262	2.178	.042
Financial Knowledge	.541	.244	.203	2.215	.032
Locus Of Control	.926	.134	.711	6.899	.000

4.4.2 Uji f (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilaksanakan guna mengetahui variabel bebas secara signifikan simultan mempunyai pengaruh atas variabel terikat (Ghozali 2016). Uji F dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikan pada tabel ANOVA. Pengambilan keputusan uji F perlu memperhatikan sejumlah kriteria yakni apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Akan tetapi, apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji f

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2835.223	3	945.074	74.088	.000 ^b
Residual	535.755	42	12.756		
Total	3370.978	45			

Berdasar pada tabel 4.8 diatas yang didapatkan nilai f_{hitung} yaitu $74,088 > f_{tabel}$ 3,21 serta taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang bisa

disimpulkan jika *locus of control*, *self efficacy* serta *Financial Knowledge* secara simultan memiliki positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan tahun 2019.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji t dimana variabel *self efficacy* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019. Hal ini berarti H_1 diterima atau dapat dimaknai jika *self efficacy* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Self Efficacy yakni suatu kepercayaan individu atas kapabilitas untuk menggapai tujuan finansialnya yang didorong oleh sejumlah aspek seperti sosial, kepribadian, serta keterampilan keuangan. Individu yang mempunyai keyakinan atas kapasitas untuk mengatur finansialnya, maka manajemen finansial yang dimiliki juga akan semakin baik.

Maka dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan keyakinan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang selaras dengan *Financial Self Efficacy* adalah kepercayaan diri individu berkenaan dengan kapabilitasnya dalam menjalankan serta mengatur tindakan guna menggapai tujuan yang diharapkan. Sama dengan halnya dengan model TRA (*Theory of Reasoned Action*) dimanfaatkan guna memahami perilaku manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat perilaku seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya memang benar dilakukan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Buana & Patrisia (2021) dan

Sriwijaya (2017) yang memperlihatkan jika terdapat pengaruh positif serta signifikan antara literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku manajemen finansial pribadi. Adapun Hasil penelitian yang dilaksanakan Tendean *et al.*, (2022) jika *Self Efficacy* tidak memiliki efek signifikan atas manajemen finansial pribadi seseorang.

4.5.2 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji t dimana variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019. Hal ini berarti H2 diterima atau dapat dimaknai jika *financial knowledge* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Financial knowledge merupakan proses pengambilan suatu keputusan individu dengan melibatkan penggabungan sejumlah sumber daya, wawasan kontekstual, dan keterampilan atau kecakapan guna menganalisis informasi serta menetapkan keputusan berlandaskan pada resiko finansial dari keputusan. Semakin baik seseorang mengambil keputusan keuangan individu, maka manajemen finansial yang dilaksanakannya juga akan semakin baik.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) berkaitan erat dengan literasi keuangan (*financial literacy*). proses pengambilan suatu keputusan individu dengan melibatkan penggabungan sejumlah sumber daya, wawasan kontekstual, dan keterampilan atau kecakapan guna menganalisis informasi serta menetapkan keputusan berlandaskan pada resiko finansial dari keputusan (Budiono, 2015).

Maka dari hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) menggambar jika sejumlah aspek pendukung dalam penetapan tujuan serta tingkah laku individu dikategorikan menjadi 3 (tiga) yakni faktor informasi, faktor sosial serta faktor kepribadian. Ketiga aspek tersebut mampu memberikan pengaruh pula pada keyakinan kontrol, kepercayaan normatif, serta perilaku. *Financial Knowledge* merupakan pengetahuan keuangan seseorang, sehingga dapat berdampak pada perilaku individu dalam melaksanakan manajemen finansial. Sama dengan halnya dengan model TRA (*Theory of Reasoned Action*) dimanfaatkan guna memahami tindakan manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat perilaku seseorang untuk mengambil keputusan keuangannya dengan tepat memang benar dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung dan selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Surya dan Abel (2019), Sriwijaya (2017) dan Herdjiono & Damanik (2016) mengemukakan jika *Financial Knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan serta positif atas manajemen keuangan pribadi. Namun, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Putri (2017), dimana *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan atas manajemen keuangan pribadi.

4.5.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji t dimana variabel *locus of control* berpengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019. Hal ini berarti H3 diterima atau dapat dimaknai

jika *locus of control* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Seberapa jauh seseorang mempercayai jika suatu perihal yang terjadi dalam hidup dikontrol atau dipengaruhi oleh diri sendiri dikatakan sebagai *Locus of Control*. Kemampuan individu dalam memberikan pengaruh atas peristiwa yang berkaitan dengan kehidupannya merupakan arah dari *locus of control*. Individu yang yakin mempunyai *locus of control* eksternal, dikarenakan individu tersebut memiliki kontrol yang minim atas terjadinya peristiwa dalam hidup. Manajemen finansial individu dapat semakin baik apabila dibersamai dengan semakin baiknya individu tersebut dalam mengatur keuangannya.

Pada penelitian ini *locus of control* internal berkenaan dengan manajemen finansial pribadi. Individu yang mempunyai *locus of control* internal pasti mengaitkan suatu kejadian yang dirasakannya dengan faktor yang lahir dari dalam dirinya sendiri. Individu tersebut meyakini jika faktor internal diri mampu menghasilkan perilaku yang dilakukannya. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Sriwijaya (2017). Pada penelitian tersebut dikemukakan jika terdapat pengaruh yang positif signifikan pada *locus of control* terhadap manajemen keuangan pribadi.

Maka dari penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menggambarkan jika tingkah laku individu dapat dipengaruhi oleh diri sendiri (*locus of control*) serta dipengaruhi juga oleh *Perceived Behavior Control* atau kontrol lainnya. Adanya *Locus of Control* akan meningkatkan manajemen keuangan seseorang. Sama dengan halnya dengan model TRA (*Theory of Reasoned Action*) dimanfaatkan guna memahami tindakan

manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat perilaku seseorang untuk mengontrol keuangan pribadinya memang benar dilakukan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Sriwijaya (2017) serta Nur Laily (2018) mengemukakan jika *locus of control* memberikan dampak yang signifikan serta positif atas manajemen keuangan pribadi. Adapun penelitian yang dilaksanakan Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) mengemukakan jika *Locus of Control* tidak mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Selaku generasi muda, penting bagi mahasiswa untuk memupuk budaya finansial yang positif. Mahasiswa sudah diberikan pilihan untuk menentukan waktu masa belajar, mengelola keuangan serta bersenang-senang (Yadika, 2018). Seperti yang diketahui bahwa kehidupan mahasiswa yang mana sebagian besarnya tidak bersama orang tua, seperti tinggal di kontrakan, seharusnya mampu dalam mengatur serta mengelola keuangannya sendiri agar kebutuhan keuangan untuk perkuliahan dapat terpenuhi (Simamora, 2019). Tetapi nyatanya banyak mahasiswa yang tidak dapat mengelola finansialnya, seperti tidak membedakan antara kebutuhan atau keinginan, tidak mampu dalam mengelola tabungan atau simpanan sehingga uang bekalnya sudah habis sebelum waktunya. Berdasarkan berita detikNews dimana seorang mahasiswa memilih gantung diri karena kecewa uang saku yang diberikan orang tuanya kurang. Dimana berdasarkan survei dengan judul *Global Youth Survey* membuktikan bahwa remaja belum bisa memikirkan kebutuhan yang bersifat vital dan wajib, baik dalam waktu yang lama maupun singkat, seperti

investasi, tabungan dan sebagainya (Amanah *et al.*, 2016).

Theory of Planned Behavior diimplementasikan untuk dapat memahami cara individu berperilaku serta mengetahui cara untuk menggambarkan suatu tindakan. Konsep tersebut adalah salah satu konsep yang terdapat dalam psikologis sosial yang memiliki tujuan untuk menduga aktivitas individu. Aktivitas penetapan keputusan adalah progres alasan yang memberikan pengaruh atas pengendalian aktivitas, sifat serta aturan (Sommer, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial *self efficacy* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa tingkat S1 Akuntansi angkatan 2019. Diketahui berdasar pada hasil penelitian jika secara parsial *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa tingkat S1 Akuntansi angkatan 2019. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan *self efficacy*, *financial knowledge* dan *locus of control* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa tingkat S1 Akuntansi angkatan 2019.

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta dijelaskan dalam pembahasan, antara lain: Diharapkan bagi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019 dapat lebih dalam mempelajari mengenai pentingnya mengontrol keuangan dan kesadaran diri akan pentingnya manajemen keuangan untuk kehidupan, sehingga mahasiswa dapat menggunakan keuangan lebih baik. Bagi peneliti berikutnya diharapkan melalui hasil dari penelitian ini mampu

memberikan kebermanfaatan pada pembuatan penelitian selanjutnya. Sehingga dapat mengidentifikasi manajemen keuangan pribadi melalui indikator atau variabel yang belum diteliti pada penelitian ini. Diharapkan bagi mahasiswa Akuntansi untuk memiliki cadangan keuangan pribadi baik berupa tabungan atau investasi, jika manajemen finansial pribadi dijalankan secara tepat, maka mahasiswa memiliki cadangan finansial jika dibutuhkan pada waktu yang tidak terduga tanpa harus bergantung pada pemberian orang tua. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melalui hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat pada pembuatan penelitian selanjutnya. Sehingga dapat mengidentifikasi manajemen keuangan pribadi melalui indikator atau variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University*. E-Proceeding of Management, 3(2), 1228–1235.
- Azizah Laili, N. (2018). “ Pengaruh *Financial Knowledge*, *Spiritual Intelligence* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Skripsi (diterbitkan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy- The Exerise of Control*.
- Brandon, D. P., & Smith, C. M. (2009). *Prospective Teachers’ Financial*

- Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family Consumer Sciences Education*, 27(1), 14–28.
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, 1(2), 71–80. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxxx>
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Damanik, H. &. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal manajemen Teori dan Terapan*.
- Dew, J., & Xiao, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–60.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial selfefficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Fathul Bari, A., Yunanto, A., & Shaferi, I. (2020). The Role of Financial Self Efficacy in Moderating Relationships Financial Literacy and Financial Management Behavior. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 2018, 51–60.
- Fatimah, S. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status dan Locus of Control Terhadap Perilaku manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Fishbein & Ajzen. (1977). *Belief, Attitude, Intention adn Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31(3), 435–443. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.01.012>
- Gitiyarko,Vincentius. (2021) PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19. Tersedia di www.kompaspedia.id
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghufron & Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praltis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/423>
- Herdijono, I. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Perental Income terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori dan Terapan*.
- Herleni, S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pelaku UMKM kota Bukit Tinggi. *Manajemen dan Wirausaha*.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan batik Kabupaten Bantul.
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144
- Ismail, S., Koe, W.-L., Mahphoth, M. H., Karim, R. A., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving behavior determinants in Malaysia: An empirical investigation. 2020, 731–743. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6639>
- Jazuli, A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Socialization, Dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 (Doctoral Dissertation, UNNES)
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219.
- Kholilah & Iramani. (2013). Studi Financial management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and banking*.
- Kustini. (2014). Analisis Pengaruh Locus of Control, Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Lingkungan Kerja Terhadap Self Efficiency dan Transfer Pelatihan. *Jurnal Ventura*.
- Mien Nguyen Thi Ngoc, Thao Thran Puong. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences* (AP15Vietnam Conference).
- Mufidah, I. Z. Z. (2018). Pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan

- Terhadap perilaku pengelolaan Keuangan mahasiswa (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Nurlaila, Illa. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan". *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Prihartono, R. D. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior. *Internasional Journal of Academic Research in Business and Social Scines*.
- Putri, I. R. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial kota Padang. *Manajemen dan Wirausaha*.
- Putri, Y. A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Rizaldi, Hilmy. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Esteem sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)*. Skripsi (diterbitkan). Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010).
- Safitri, J. I., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2022). Penerapan PSAK Nomor 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 140-146.
- Sina, Peter Garla, Adris Noya. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*. Vol. 11. No. 11.
- Simamora, Sari N. 2019. Ini Kesalahan Mengelola Keuangan Pribadi.
- Sommer, L. (2011). The Theory Of Planned Behaviour And The Impact Of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1), 91–110. <https://doi.org/10.19030/iber.v10i1.930>
- Sriwijaya, M. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. *Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*.
- Schunk, Dale. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives*, 6th Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.

- Susbiyani, A., Nastiti, A. S., & Animah, A. (2021). SMEs' Strategies for Improving Financial Performance Through Competitive Advantages. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 37(2), 430-441.
- Tendean, R. L., Charista, B. T., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Saving Behavior* Pada Pengguna *E-Commerce* Generasi Z. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.228>
- Uno, H. (2014). Profesi Kependidikan: Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Bumi Aksara.
- Wagiran. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yadika, Bawono. (2018). 6 Kesalahan Fatal yang Sering Dilakukan Mahasiswa Saat Atur Duit. Tersedia di www.liputan6